

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan arahan bagi manusia agar tumbuh sesuai dengan apa yang ada pada dirinya dan lingkungannya untuk menjadikan jati diri yang hakiki. Perkembangan dalam dunia pendidikan harus mampu meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengikuti perkembangan tersebut, harus disertai dengan adanya pengembangan kurikulum pembelajaran oleh sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan menyesuaikan keadaan di masing-masing sekolah. Sehingga, kurikulum sebagai substansi pendidikan dalam pelaksanaannya menyesuaikan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, kondisi sekolah, dan daerah sekolah. Proses pengembangan kurikulum melibatkan kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya.

Guru menjadi tonggak utama bagi peserta didik dalam pengembangan mutunya demi menunjang keberlangsungan kehidupannya, Guru adalah orang yang bertugas memberikan ilmunya serta mecerdaskan kehidupan bangsa melalui pengoptimalan berbagai kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Guru juga harus mampu untuk mengelola kelas dengan sebaik-baiknya sebab pengelolaan kelas juga menjadi tonggak berhasilnya guru dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas juga mempengaruhi anak dalam penyerapan pembelajaran karena guru merupakan leader dalam pembelajaran. Setiap individu selalu berpikir bahwa pendidikan untuk berprestasi secara akademik maupun non akademik saja.

Sudirman (2017:16) tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Yang perlu disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas ialah penguasaan, pemahaman, dan pengembangan materi, penggunaan metode yang tepat, efektif dan senantiasa melakukan pengembangan serta menumbuhkan kepribadian kepada peserta didik.

Peran guru dalam meningkatkan sikap disiplin peserta didik di sekolah sangatlah penting, hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan langkah awal dalam membentuk karakter pribadi peserta didik yang baik. Rohani (2017:58) pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh pendidik. Apabila peserta didik sejak dini sudah terbiasa dengan disiplin, maka pada saat dewasa peserta didik terbiasa untuk berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan. (Ina, 2020) Menyampaikan dalam penelitiannya peran guru dan peserta didik yang dimaksud adalah peran dalam proses pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan umumnya, karena guru dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku anak.

Beberapa studi kasus yang saya temukan dalam kinerja guru yang kurang maksimal ini menyebabkan individu peserta didik kurang mendapatkan kemampuan pedagogik maupun psikomotoriknya, kinerja guru yang kurang ini disebabkan kurang motivasi guru dan kesejahteraannya, ada guru yang dalam mengajarnya hanya sekedar melaksanakan kewajiban saja dengan menyampaikan materi, mau itu dapat dicerna oleh peserta didik atau tidak guru tidak peduli, adapula awal dalam mengajarnya rajin dan semangat dalam mengajar akan tetapi tiba-tiba guru ini mendapati potongan atas gajinya yang tidak disangka.

Jika kondisi ini dibiarkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan peserta didik kurang mendapatkan kepuasan dalam pendidikan, begitupula lembaga sekolah akan mendapati kemunduran dan berkurangnya peminat karena tidak lagi punya mutu dalam pengembangan peserta didiknya. Orangtua sebagai konsumen juga akan sangat kecewa anaknya tidak mendapatkan pendidikan secara akademik maupun moral, sehingga akan

menyebabkan perubahan pribadi yang kurang baik.

Maka dari itu dari penulis melakukan penelitian dengan judul Peran Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Burhany Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka selanjutnya dapat ditemukan identifikasi masalahnya antara lain :

1. Kurangnya penguasaan materi yang dibawakan tenaga pendidik.
2. Pembawaan dalam penguasaan materi di kelas
3. Adanya ketidaksiplinnnya peserta didik.
4. Diskriminatif terhadap peserta didik yang tidak fokus dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi dan adanya keterbatasan penelitian, maka penelitian ini terfokus pada masalah yang terjadi dalam kinerja guru dalam standar isi dan standar proses mutu pendidikan di SMP IT Al Burhany Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kinerja Guru dalam meningkatkan Standar Isi Mutu Pendidikan di SMP IT Al Burhany Cirebon?
2. Bagaimana Kinerja Guru dalam meningkatkan Standar Proses Mutu Pendidikan Di SMP IT Al Burhany Cirebon?
3. Bagaimana Implikasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Standar Isi dan Standar Proses Mutu Pendidikan Di SMP IT Al Burhany Cirebon?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan tingkat kinerja guru di SMP IT Al-Burhany Cirebon.
2. Menganalisis kontribusi kinerja guru terhadap pencapaian standar isi pendidikan di SMP IT Al-Burhany Cirebon.

3. Menganalisis kontribusi kinerja guru terhadap peningkatan standar mutu pendidikan di SMP IT Al-Burhany Cirebon.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen kelas dan kinerja guru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman guna meningkatkan kemampuan manajemen kelas.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam manajemen kelas dan kinerja guru khususnya dalam mengoptimalkan manajemen kelas dalam menunjang proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.